

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Ekonomi merupakan bagian vital yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Siapa pun orangnya, dari suku manapun, dari bangsa manapun, agama apapun, tidak akan terlepas dari aspek yang satu ini. Bagaimana tidak, sejak manusia dilahirkan, ia sudah memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi.

Secara umum, kegiatan ekonomi dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiganya merupakan satu rangkaian ekonomi yang tidak dapat dipisahkan, dan ketiganyapun memang saling mempengaruhi, namun harus diakui bahwa produksi merupakan titik pangkal dari rangkaian kegiatan ekonomi tersebut. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam.<sup>1</sup>

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa<sup>2</sup>, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi.<sup>3</sup> Fungsi

---

<sup>1</sup> Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 102.

<sup>2</sup> Eko Supriyatno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 157.

<sup>3</sup> Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam* (Jakarta : PT. Bangkit Daya Insana, 1995), 4.

produksi Islami merupakan hubungan teknis antara faktor-faktor produksi (*input*) dengan hasil produksi (*output*) yang berdasarkan prinsip Islami.<sup>4</sup>

Motif memaksimalkan kepuasan dan memaksimalkan keuntungan yang menjadi pendorong utama sekaligus tujuan dari keputusan ekonomi dalam pandangan ekonomi konvensional bukannya salah ataupun dilarang di dalam Islam, Islam hanya ingin mendudukkannya pada posisi yang benar, yakni semua itu dalam rangka memaksimalkan kepuasan dan keuntungan di akhirat.<sup>5</sup>

Allah SWT telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai *khalifah*, bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk di maksimalkan fungsi dan kegunaannya. Tanggung jawab manusia sebagai *khalifah* adalah pengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan ditegakkan.

Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam Islam.<sup>6</sup> Islam telah menganjurkan masyarakat muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah

---

<sup>4</sup> Ely Masykuroh, *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan pada Teori Ekonomi Mikro Islam)*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2008), 186.

<sup>5</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2006), 102.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 105.

diajarkan.<sup>7</sup> Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi.

Berbagai transaksi mengenai aktifitas ekonomi dilakukan oleh UD. DY Dzaky Alam Foods, mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan pengelolaan dana. UD. DY Dzaky Alam Foods merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan/jajanan ringan, yang memproduksi tujuh jenis produk makanan, yaitu: siomay sayur, martabak, roti dengan bentuk paha ayam, bapao mini, stik mie, stik rambutan dan cireng. UD. DY Dzaky Alam Foods tepatnya berlokasi di Dusun Balong Asem Desa Kerep, RT 01 RW 03, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Lokasi ini terbilang cukup jauh dari pusat kota, meskipun demikian produk yang dihasilkan sudah merambah ke berbagai daerah di Jawa seperti: Sidoarjo, Mojokerto, Nganjuk, Madiun, Ngawi, Semarang, Kudus, Magelang, bahkan sampai luar Jawa yaitu Kalimantan.<sup>8</sup>

Produk UD. DY Dzaky Alam Foods memiliki pangsa pasar utama yaitu anak-anak sekolah, meski tidak secara langsung memasarkan produknya kepada konsumen. UD. Ini hanya melayani pesanan dalam jumlah partai besar. Terdapat sekitar 30 karyawan yang bekerja di UD tersebut, terdiri dari 7 karyawan harian dan 23 lainnya adalah karyawan borongan. Kebanyakan karyawan yang bekerja disana merupakan tetangga sekitar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani, 2000), 14.

<sup>8</sup> Murto, Pimpinan UD. DY Dzaky Alam Foods cabang Tarokan, Kediri, 3 Juli 2017.

<sup>9</sup> Observasi, di UD. DY Dzaky Alam Foods cabang Tarokan, 3 Juli 2017.

Proses produksi disana dilakukan 6 hari, dan setiap harinya mampu memproduksi 2000 *pack* produk.

Permasalahan penting yang kemudian berkembang menyertai kegiatan produksi adalah masalah proses pembuatan produk dan tanggung jawab sosial produsen. Jika tujuan produksi adalah menyediakan kebutuhan material dan spiritual untuk menciptakan *mashlahah*, maka motivasi produsen tentu juga mencari *mashlahah*, dimana hal itu juga harus sejalan dengan tujuan kehidupan seorang muslim. Keuntungan maksimal telah menjadi sebuah insentif yang teramat kuat bagi produsen untuk melaksanakan produksi. Akibatnya, motivasi untuk mencari keuntungan maksimal seringkali menyebabkan produsen mengabaikan cara atau metode yang dibenarkan dalam proses pembuatan produk dan tanggung jawab sosialnya.

Dalam penelitian yang diterbitkan oleh situs Kompasiana, Deputi Bidang Pengawasan menyebutkan, hampir 40% di seluruh Indonesia banyak ditemukan jajanan sekolah yang mayoritas mengandung bahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya dan dipandang kurang *higienis*, tentu hal tersebut cukup meresahkan, mengingat makanan ringan itu sasaran utamanya adalah anak-anak yang masih sangat rentan dengan segala macam penyakit.<sup>10</sup>

Di tempat produksi UD. DY Dzaky Alam Foods terlihat beberapa karyawan yang mengabaikan perihal kebersihan saat proses produksi, yaitu dengan melakukan proses pembentukan adonan dan pengemasan produk di lantai, dan semua karyawan tidak menggunakan sarung tangan ketika proses

---

<sup>10</sup> Dian Farida Ismyama, "Bagaimana Cara Memastikan Jajanan Anak Sekolah yang Aman", [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), diakses tanggal 29 November 2017.

pengolahan dan pembentukan adonan, mengingat produk yang dihasilkan adalah makanan.

Berdasarkan realitas di atas, maka perlu kiranya penulis mengkaji lebih dalam tentang bagaimana sistem produksi yang dilakukan, oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian **“SISTEM PRODUKSI UD. DY DZAKY ALAM FOODS CABANG TAROKAN KABUPATEN KEDIRI PERSPEKTIF TEORI PRODUKSI DALAM EKONOMI ISLAM.”**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian merupakan langkah paling penting dalam penelitian ilmiah. Berdasarkan permasalahan pokok penelitian tersebut, untuk dapat memberikan suatu gambaran, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem produksi UD. DY Dzaky Alam Foods Cabang Tarokan?
2. Bagaimana sistem produksi UD. DY Dzaky Alam Foods Cabang Tarokan perspektif teori produksi dalam Ekonomi Islam?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan pokok masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem produksi UD. DY Dzaky Alam Foods Cabang Tarokan.
2. Untuk mengetahui sistem produksi UD. DY Dzaky Alam Foods Cabang Tarokan menurut teori produksi dalam Ekonomi Islam.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam karya ilmiah ini, adapun manfaat serta kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Akademik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam khususnya pada proses produksi secara Islami.

##### **2. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai proses produksi secara Islami. Sehingga diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi. Serta dapat dijadikan referensi penelitian untuk topik-topik yang berkaitan

##### **3. Bagi Lembaga**

Manfaat yang dapat diambil bagi pelaku bisnis adalah dapat mengimplementasikan proses produksi secara Islami dalam menjalankan produksi, sehingga pelaku produksi tidak hanya memperoleh keuntungan di dunia tetapi juga memperoleh keuntungan di akhirat kelak.

#### **E. TELAAH PUSTAKA**

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama tentang produksi. Pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Kediri sendiri sudah ada penelitian yang berkaitan dengan produksi, meski tentu saja dengan

fokus dan permasalahan yang berbeda. Terdapat juga beberapa universitas yang telah melakukan penelitian ini sebelumnya.

Pada tahun 2012, skripsi yang berjudul “Perilaku Produsen Tahu di Dusun Bogangin Kidul Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kediri Menurut Etika Bisnis Islam.” Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu para produsen tahu di Dusun Bogangin Kidul tidak ada yang pernah memakai bahan tambahan terutama bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan. Sedangkan untuk membuat bentuk tahu yang bagus cara produksi dilakukan dengan menjaga kebersihan terutama saat pengepresan harus benar-benar bersih dari busa kedelai yang telah diberi cuka.<sup>11</sup>

Dalam skripsi yang berjudul “Perilaku Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Muhammad”, penelitian tersebut membahas tentang teori-teori produksi dari ekonomi Muhammad yang karyanya banyak dijadikan rujukan oleh peneliti di Indonesia, dan penelitian ini menghasilkan konsep perilaku produksi yang ditawarkan yaitu, bahwa segala sesuatu hasil aktivitas khususnya dalam berproduksi harus berdasarkan akhlak yang baik.<sup>12</sup>

Penelitian lain yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Kasus Pada CV. Azka Syahrani Collection)”. Penelitian ini membahas tentang konsep ekonomi Islam dalam produksi, konsep ekonomi dalam distribusi serta konsep ekonomi Islam

---

<sup>10</sup> Dewi Maria Ulfa, *Perilaku Produsen Tahu di Dusun Bogangin Kidul Desa Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kediri Menurut Etika Bisnis Islam*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar S.EI Pada Jurusan Syari’ah Program Studi Ekonomi Syari’ah STAIN Kediri Tahun 2012, 7.

<sup>12</sup> Yusuf Affandi, *Perilaku Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Muhammad*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar S.EI Pada Jurusan Syari’ah Program Studi Ekonomi Syari’ah STAIN Kediri Tahun 2008, 7.

dalam manajemen keuangan. Dimana perusahaan sudah menerapkan nilai-nilai yang berbasis syariah. Produk yang diperjual-belikan merupakan produk anjuran sunnah Nabi SAW yaitu busana tertutup. Perusahaan memberikan fasilitas akan kesejahteraan tenaga kerjanya diantaranya pemberian gaji yang sesuai, pemberian jaminan asuransi, pelatihan dan training untuk meningkatkan keahlian karyawan.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas diketahui bahwa penelitian tentang produksi pernah dilakukan. Namun terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian diatas. Perbedaan dari penelitian pertama, yang dilakukan oleh Dewi Maria Ulfa yaitu membahas tentang perilaku produsen menurut etika bisnis dalam Islam, sedangkan dari penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang bagaimana sistem produksi yang dilakukan oleh produsen.

Perbedaan dari penelitian kedua, yang dilakukan oleh Yusuf Affandi yaitu penelitian studi kepustakaan membahas tentang teori-teori produksi dari ekonomi Muhammad, sedangkan dari penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang sistem produksi menurut teori produksi dalam ekonomi Islam. Perbedaan dari penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Ly Fairuzah Aisyah yaitu membahas tentang konsep ekonomi Islam dalam produksi, konsep ekonomi dalam distribusi serta konsep ekonomi Islam dalam manajemen keuangan, sedangkan dari penelitian yang akan peneliti lakukan hanya membahas tentang bagaimana sistem produksi yang telah dilakukan

---

<sup>13</sup> Ly Fairuzah Aisyah, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Kasus Pada CV. Azka Syahrani Collection)*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar Se.Sy Pada Fakultas Syariah Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) UIN Syarif Hidayatullah, 2011, 73.



menurut teori produksi dalam ekonomi Islam. Sedangkan persamaannya semuanya sama-sama membahas tentang produksi.

Dengan demikian, penulis menegaskan bahwa penelitian tentang Sistem Produksi UD. DY Dzaky Alam Foods Cabang Tarokan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak dalam fokus dan objek kajian penelitian.